

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II
MI MA'ARIF NURUL HUDA BUTUH, DUSUN SEKETI, DESA BUTUH,
KECAMATAN SAWANGAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**ARIF SETIAWAN
NIM. 12485099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIF SETIAWAN

NIM : 12485099

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Yang Menyatakan,



ARIF SETIAWAN

NIM. 12485099



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Arif Setiawan
NIM : 12485099
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, Dusun Seketi, Desa Butuh, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0037 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA
SISWA KELAS IV SEMESTER II MI MA'ARIF NURUL HUDA BUTUH, DUSUN
SEKETI DESA BUTUH KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN
MAGELANG JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Setiawan

NIM : 12485099

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Kamis, 26 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 001

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah Tidak Merubah Keadaan
Suatu Kaum Sehingga Mereka Merubah Keadaan Yang
Ada Pada Diri Mereka Sendiri “*

(Ar-Ra'd: 11)¹



¹ al Haramain asy Syarifain, Khadim. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir Al Qur'an hal. 249

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ◆ *Almamaterku Program Studi PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- ◆ *Ibunda yang selalu mendoakan dan keluarga yang selalu mendukung*
- ◆ *Istri dan anak-anakku tersayang Oryza Paramitha
Salsabillah, Sazkia Nadhiva Zanzabillah, Dhea Rahma
Ashiilaa Nasabillah*



ABSTRAK

ARIF SETIAWAN. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA siswa kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda Butuh? Guna menjawab pertanyaan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA. Penggunaan model pembelajaran *Kontekstual* dilihat dari hasil peningkatan pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan *Kontekstual* nilai rata-rata siswa pada kondisi awal yaitu 6,35, setelah dilakukan penelitaian pada **siklus I** nilai siswa yang di atas KKM 9 siswa dan di bawah KKM 11 siswa. Nilai rata-rata siklus I adalah 8,6. Peningkatan nilai dari pre tes ke pos tes adalah 1,8. Pada **siklus II** peningkatan nilai hasil belajar siswa adalah, 17 siswa yang nilainya sudah diatas KKM dan 3 siswa yang masih dibawah KKM atau tidak tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 84,28 meningkat dari sebelumnya 8,5.



KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
وَعَلَيَّ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terlaksananya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh strata-1. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Runi Kurniawati, S.PdI selaku kepala MI Ma'arif Nurul Huda Butuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak/Ibu guru MI Ma'arif Nurul Huda Butuh yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian tersebut.
7. Murid-murid kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda yang telah membantu dan mendukung penelitian tersebut.
8. Isteri Yana tercinta dan tiga buah hatiku Oryza Paramitha Salsabillah, Sazkia Nadhiva Zanzabillah, Dhea Rahma Ashiilaa Nasabillah tercinta yang menjadi semangat dan inspirasiku selalu.
9. Bapak dan ibuku tercinta dan adik-adikku yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terimakasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
10. Teman-teman seperjuangan, PGMI angkatan 2012 yang selama ini telah berjuang bersama.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Penulis,

ARIF SETIAWAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesa Penelitian	21
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NURUL HUDA BUTUH, SAWANGAN, MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Nurul Huda Butuh.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	30
D. Struktur Organisasi.....	30

E. Keadaan Guru dan Siswa.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	39
G. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri.....	42
H. Prestasi MI Ma'arif Nuru Huda Butuh.....	42

**BAB III. PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING PADA PELAJARAN IPA KLAS IV**

A. Keadaan Pra Tindakan.....	44
B. Hasil Penelitian Penerapan Model pembelajaran Kontekstual Dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Maa'arif Nuurul Huda Butuh.	48
C. Pembahasan	62

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Kondisi Guru MI Ma'Arif Nurul Huda Butuh	37
TABEL 2.2	: Kondisi Siswa MI Ma'arif Nurul Huda Butuh	39
TABEL 2.3	: Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Nurul Huda Butuh.....	40
TABEL 3.1	: Daftar Nilai Sebelum Tindakan Penelitian.....	46
TABEL 3.2	: Hasil Nilai Pre Test	54
TABEL 3.3	: Rerata Nilai Pre Test dan Post Test Siklus I.....	56
TABEL 3.4	: Tingkat Keberhasilan Belajar Siklus I	58
TABEL 3.5	: Rerata Pre Test dn Post Test Siklus II.....	59
TABEL 3.6	: Tingkat Keberhasilan Pre test dan Post Test Siklus II.....	60
TABEL 3.7	: Perbandingan Nilai Pre test dan Post Test Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Gambar Bagan Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998)	25
GAMBAR 3.1 : Gambar Bagan Struktur dan Organisasi MI Ma'arif Nurul Huda	31



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi
2. Permohonan ijin penelitian
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian
4. Pedoman wawancara
5. Hasil wawancara siswa dengan kolabor
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II
8. Lembar Observasi
9. Angket siswa
10. Soal *pre test* Siklus I
11. Kunci jawaban soal *pre test* siklus I
12. Soal *post tes* siklus I
13. Kunci jawaban soal *post tes* siklus I
14. Soal *pre test* siklus II
15. Kunci jawaban soal *pre test* Siklus II
16. Soal *post test* Siklus II
17. Kunci jawaban Soal *post tes* siklus II
18. Contoh lembar observasi aktivitas pembelajaran
19. Contoh hasil pengisian angket siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai pembelajaran yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswapun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan Prestasi Belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soal jawabannya asal-asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar permasalahan kesulitan siswa dapat diatasi, sehingga Prestasi Belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu pembelajaran akan efektif dan efisien jika guru menggunakan pendekatan belajar tertentu dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan pendekatan pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Model pembelajaran mengacu pada metode yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran yang dipakai guru. Pilihlah metode yang sesuai akan memberikan kontribusi yang penting bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan pendidikan. Metode pembelajaran yang dipilih hendaknya mengandung unsur-unsur kognitif, afektif, dan konasi. Unsur-unsur tersebut akan membentuk pemahaman yang integral dalam diri siswa terhadap materi-materi yang diajarkan.

Tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah siswa memiliki kompetensi *Transfer of learning*, sehingga diharapkan mereka dapat mentransfer pengetahuan yang mereka dapatkan ke situasi nyata kehidupan sehari-hari. Kompetensi *Transfer of learning* adalah

¹UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta), Pasal 1 (1)

Kompetensi individu untuk mengontrol pengetahuan yang diperoleh untuk diaplikasikan dalam masalah baru.

Para guru berpendapat bahwa keberhasilan siswa dalam mata pelajaran IPA jika siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 7,0. Para guru juga berpendapat bahwa untuk bisa berhasil dengan baik dalam menguasai pelajaran IPA siswa dituntut memiliki kemampuan berfikir abstrak secara memadai. Oleh sebab itu guru mengupayakan berbagai kiat untuk menolong siswa, misalnya dengan efektifitas dan efisiensi mengajar, sehingga jumlah siswa yang berhasil dalam pelajaran IPA akan bisa ditingkatkan.

Ketidak berhasilan dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda terlihat pada kegiatan tes formatif, hanya 14 siswa dari 20 siswa, yang mendapat nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 7. Hal ini disebabkan penggunaan metode yang kurang tepat, kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dan kurangnya alat peraga sebagai media pembelajaran materi tersebut.

Kenyataan tersebut selanjutnya mendorong penulis untuk mencari sumber penyebab rendahnya keaktifan dan Prestasi Belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA. Dari beberapa siswa yang diwawancarai, rata-rata beralasan bahwa mereka merasa kurang konsentrasi dengan pelajaran IPA disebabkan karena menurut pemikiran mereka bahwa pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah pelajaran menghafal dan

mendengarkan ceramah guru sehingga banyak siswa yang enggan dan prestasi belajarnya masih kurang memuaskan.

Adanya kekurangan pada perolehan Prestasi Belajar IPA setelah diadakan evaluasi dan minat siswa yang kurang, maka penulis berasumsi salah satu penyebabnya adalah dimungkinkan penggunaan model pembelajaran dalam pengajaran IPA yang belum tepat. Maka penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kontekstual karena mata pelajaran IPA banyak yang berkaitan langsung dengan kehidupan dan lingkungan sosial. Terutama materi IPA kelas IV semester 2. Praktik Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat langsung belajar di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Nurul Huda Butuh, Dusun Seketi, Desa Butuh, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Pendekatan Kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas IV pada MI Ma'arif Nurul Huda Butuh?
2. Apakah prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan pendekatan Kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas IV Semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menerapkan Pendekatan Kontekstual pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan siswa mencari benda benda yang merupakan sumber daya alam di lingkungan sekolah kemudian di amati dan didiskusikan dengan teman masing masing kelompok yang hasilnya di kemukakan di depan kelas.
2. Dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa kelas IV semester II pada mata pelajaran IPA Semester II melalui pendekatan Kontekstual Teaching and Learning.

Pelaksanaan penelitian kelas ini akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi siswa

Akan memperoleh pengalaman bermakna, pembelajaran IPA yang lebih menarik menyenangkan dan menambah pemahaman, sikap bersosial

yang tinggi, dan dapat menambah keaktifan belajar sehingga Prestasi Belajar meningkat.

2. Bagi guru dan peneliti

Akan membantu permasalahan pendidikan yang yang dihadapi, serta meningkatkan pengetahuan sehingga mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Setidaknya terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan antara lain yang menjadi bahan acuan dan rujukan diantaranya:

1. Penelitian oleh Sugiyanto (2011) dengan judul *“Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Katrampilan Mendiskripsikan Secara Tertulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Siswa Kelas III MIN Wonogiri Tahun 2011”*. Secara garis besar peneliti memfokuskan penggunaan alat multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana para guru sebelumnya menggunakan metode pembelajara yang kurang menarik bahkan bisa dikatakan kuno. Pada penelitiannya, peneliti mengubah total pengunan metode mengajar dengan memnnggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and

Learning dengan menggunakan alat multi media yang hasilnya dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa.

Sedangkan Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual menggunakan konsep mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sehingga mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai makhluk ciptaan Allah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto dan penelitian yang akan saya lakukan sama-sama menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning. Jika penelitian sebelumnya dilakukan pada mapel Bahasa Indonesia, penelitian yang saya lakukan pada mapel IPA, dengan media dan cara yang berbeda.

2. Penelitian oleh Sumarsi (2011) dengan judul *“Penerapan Model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V MIM Tawangharjo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”*. Penelitian ini menggunakan sumber belajar pengalaman siswa dalam kehidupan keseharian siswa di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam menulis puisi. Peneliti mengarahkan siswa untuk membuat puisi dengan pengalaman nyata siswa, yang peneliti harapkan adalah pengalaman siswa sehari-hari dapat selalu mengingatkan siswa dala menerima pelajaran.

Sedangkan Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual menggunakan konsep mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sehingga mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai makhluk ciptaan Allah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsi dan penelitian yang akan saya lakukan sama-sama menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning, dengan perbedaan cara menerapkan model pembelajaran ini. Jika penelitian sebelumnya dilakukan pada mapel Bahasa Indonesia, penelitian yang saya lakukan pada mapel IPA dengan diskusi dan mempraktekan langsung di lingkungan sekitar.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Prestasi Belajar didefinisikan oleh para ahli diantaranya :

- 1) Menurut *Gagne*, Prestasi Belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus – stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori – kategori (*Dahar, 1998:95*).
- 2) Menurut Bloom Prestasi Belajar mencakup kemampuan *kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Domain kognitif adalah

knowledge (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (evaluasi).

- 3) Menurut *Winkel* (1996;51) Prestasi Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.
- 4) Menurut *Nurhadi* (2003), pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Di sebut dengan sebuah pendekatan CTL karena diharapkan mampu mengkonstruksikan pengetahuan yang ada dalam benak peserta didik, bukan menghafalkan suatu fakta.

Secara umum Prestasi Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut *Hamalik* (2001 ; 159) bahwa Prestasi Belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.² Menurut *Nasution* (2006 ; 36) Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut *Dimiyati dan Mudjiono* (2002 ; 36) Prestasi Belajar adalah

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara,2001), hal. 159

hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru .

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Menurut Eebert dan Straker (1995: 60 -75) dalam Marsigit (2001 : 4-5) bahwa : siswa akan belajar jika mendapatkan motivasi dari guru, bila guru menyediakan kegiatan yang menyenangkan, memperhatikan keinginan mereka. Membangun pengertian melalui apa yang diketahui, menciptakan suasana kelas yang mendukung dan merangsang memberikan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan kegiatan yang menantang. Memberikan kegiatan yang memberikan harapan keberhasilan, mengharagai setiap pencapaian siswa.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Faktor intern

Faktor intern yang mempengaruhi proses belajar diantaranya:

- a) Faktor jasmaniah misalnya: faktor kesehatan, cacat tubuh
- b) Faktor psikologis misalnya : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor Kelelahan misalnya: kurang tidur, kurang istirahat.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya : Faktor keluarga misalnya : cara orang tua mendidik, hubungan komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

3. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar diantaranya:

- a) Metode mengajar.
- b) Kurikulum.
- c) Hubungan guru dengan peserta didik.
- d) Hubungan peserta didik dengan peserta didik.
- e) Disiplin.
- f) Alat pelajaran.
- g) Waktu sekolah.
- h) Standar pelajaran di atas ukuran.
- i) Keadaan gedung.
- j) Metode belajar.
- k) Tugas rumah.

4. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar diantaranya:

- a) Keadaan peserta didik dalam masyarakat.
- b) Massa media.
- c) Teman bergaul.
- d) Bentuk kehidupan masyarakat,³

³Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal.5

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dan konsep yang berkaitan dengan alam semesta. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat materi Geografi, Anatomi, Fisika, Kimia dan Biologi. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diharapkan untuk dapat memahami, mengerti dan bertanggung jawab sebagai makhluk yang sempurna di ciptakan Allah SWT.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi lingkungan dalam memasuki kehidupan yang dinamis.

4. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

5. Ruang Lingkup IPA

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana

4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

6. Materi IPA Kelas IV semester 2:

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar:

1. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda
 - 1.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda
 - 2.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda
2. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari
 - 1.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya
 - 2.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya
 - 2.3 Membuat suatu karya/model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh udara, misalnya roket dari kertas/baling-baling/pesawat kertas/parasut
 - 2.4 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik
3. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit
 - 3.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

- 3.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari
4. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan
 - 4.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)
 - 4.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)
 - 4.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)
5. Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
 - 5.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan
 - 5.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan
 - 5.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap

7. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sekitar dan masyarakat.

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) penerapan model pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut :

- a. *Relating*, belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu peserta didik agar yang dipelajari bermakna.
- b. *Experiencing*, belajar adalah kegiatan “mengalami”, peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya.
- c. *Applying*, belajar menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatnya.
- d. *Cooperating*, belajar merupakan proses kolaboratif dan koopeeratif melalui belajar berkelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif.
- e. *Transferring*, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.

Pembelajaran kontekstual meliputi tujuh komponen, antara lain yaitu:

- a. Konstruktivisme, pengetahuan dibangun melalui proses asimilasi dan akomodasi (pengintegrasian pengetahuan baru terhadap struktur kognitif yang sudah ada dan penyesuaian struktur kognitif dengan informasi baru) maupun dialektika *berpikir thesa-antithesa-sinthesa*.

- b. Inkuiri, belajar menemukan petunjuk pada proses dan Prestasi Belajar. Tahapan inkuiri terdiri dari melontarkan permasalahan, mengumpulkan data dan verifikasi, mengumpulkan data dan eksperimentasi, merumuskan penjelasan, dan menganalisis proses inkuiri.
- c. Bertanya, pembelajaran kontekstual dibangun melalui dialog interaktif melalui Tanya jawab oleh keseluruhan unsure yang terlibat dalam komunitas belajar. Kegiatan bertanya penting untuk menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahuui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.
- d. Masyarakat Belajar, pembelajaran ini menekankan arti penting pembelajaran sebagai proses sosial. Prestasi Belajar diperoleh dari berkolaborasi dan berkooperasi.
- e. Pemodelan, pemodelan memustkan pada arti penting pengetahuan procedural.melalui pemodelan paserta didik dapat meniru apa terhadap hal yang dimodelkan.
- f. Refleksi, refleksi merupakan upaya melihat kembali, mengorganisir kembali, menganalisis kembali, mengklarifikasi kembali, dan mengevaluasi hal-hal yang dipelajari.
- g. Penilaian Autentik, yaitu upaya pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan peserta didik pada saat melakukan pembelajaran.

Implikasi Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran:

Langkah-langkah implikasi model Pembelajaran Kontekstual dalam proses belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topic
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Menciptakan masyarakat belajar
- e. Menghadirkan model sebagai contoh belajar
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
- g. Melakukan penialain yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Ciri kelas yang menggunakan pendekatan konstektual :

- a. Peng alaman nyata
- b. Kerja sama, saling menunjang
- c. Gembira, belajar dengan bergairah
- d. Pembelajaran terintegrasi
- e. Menggunakan berbagai sumber
- f. Siswa aktif dan kritis
- g. Menyenangkan, tidak membosankan
- h. Sharing dengan teman
- i. Guru kreatif

Kelebihan Model Pembelajaran Kontekstual :

- a. Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif.
- c. Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- d. Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- f. Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- g. Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Kelemahan Dari Pendekatan Kontekstual :

- a. Dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama.
- b. Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar.

- c. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual akan nampak jelas antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya.
- d. Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan siswa tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi siswa yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.
- e. Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan pendekatan kontekstual ini.
- f. Kemampuan setiap siswa berbeda-beda, dan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan sebab pendekatan kontekstual ini lebih mengembangkan ketrampilan dan kemampuan *soft skill* daripada kemampuan intelektualnya.
- g. Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.

- h. Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam pendekatan kontekstual ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut siswa untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan

F. Hipotesa Penelitian (hasil PTK)

“Pendekatan Contextual Teaching And Learning dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas IV Semester II MI Ma’arif Nurul Huda Butuh, Kec. Sawangan, Kab. Magelang Tahun 2014”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model PTK yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart, yang terdiri empat langkah/tahapan, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi. PTK akan dilakukan dengan kerjasama antara peneliti guru dengan teman sejawat guru yang menguasai mata pelajaran IPA. Peran peneliti sebagai pelaksana tindakan, sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer). Kedua Teman sejawat dipilih sebagai pengamat karena selain memiliki kompetensi dalam bidang IPA juga menguasai dalam bidang metode (strategi) pembelajaran.

Penelitian akan dilaksanakan pada pertengahan semester II yaitu setelah Ulangan Tengah Semester II. Siklus I akan dilaksanakan pada

tanggal 25 Maret 2014 dan siklus II dilaksanakan tanggal 1 April 2014. Apabila pada siklus II belum mengalami peningkatan dalam hasil belajar, maka akan dilaksanakan siklus III yaitu tanggal 8 April 2014.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda Butuhtahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa. Selain siswa, data atau informasi juga akan diambil dari teman sejawat yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda Butuhtahun pelajaran 2013/2014.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA menggunakan Pendekatan kontekstual. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru sebagai peneliti.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap dua guru sebagai kolaborator dan beberapa siswa kelas IV. wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang digunakan peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan individual. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai Prestasi Belajar siswa. Dokumentasi ini

sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

f. Tes dan Prestasi Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun lisan atau perbuatan. Tes Prestasi Belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai Prestasi Belajar.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, metode, maupun teori. (Lexy J Moleong, 2006:178) Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

5. Teknik Analisis Data

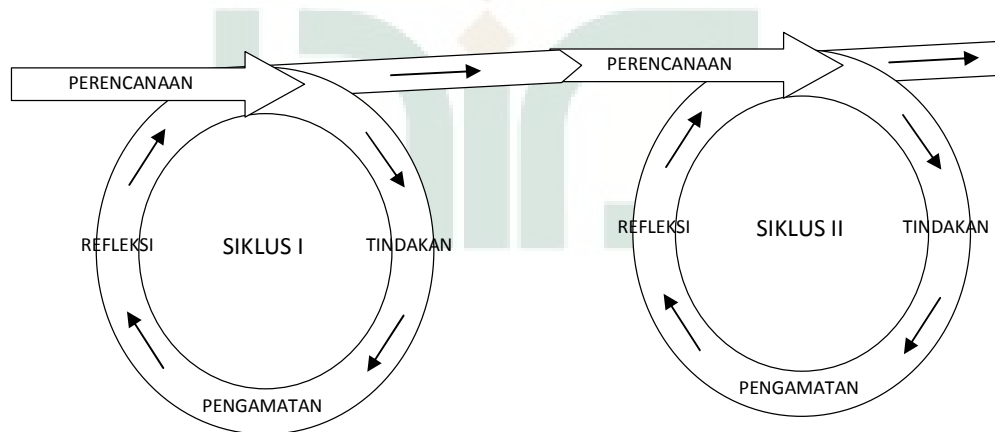
Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes Prestasi Belajar.

6. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas. Prosedur dan langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Menurut Basuki Wibowo (2003) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan serta refleksi yang diikuti dengan perencanaan ulang.

Tahapan penting dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut Suharsimi Arikunto, dapat digambarkan dengan model atau desain sebagai berikut⁴:

Berikut gambaran tahap penelitian (Menurut Kemmis dan Taggart)



⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 16

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman syarat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MI Ma'arif Nurul Huda Butuh yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kontekstual, pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap Prestasi Belajar siswa.

Bab IV adalah bab terakhir yaitu penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan kolaborator di kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual di MI Nurul Huda Butuh melalui beberapa tahapan yaitu : kegiatan awal dengan apersepsi, kegiatan inti dengan penjelasan materi dari guru dengan penerapan model pembelajaran kontekstual, yaitu dengan cara siswa mencari dan menunjukan bahan-bahan yang merupakan Sumber Daya Alam yang ada di lingkungan kemudian mengelompokkan dengan terlebih dahulu mendiskusikan dengan teman satu kelompok, serta kegiatan akhir dengan evaluasi dan penguatan materi. Setelah diterapkan model pembelajaran siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dan menguasai materi yang diajarkan.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPA siswa kelas IV MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, prestasi belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan dapat dilihat dari hasil perolehan nilai tiap siklus sebagai berikut :
 - a. Pada Siklus I dalam pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kontekstual ada peningkatan. Hasil belajar, siswa yang

mendapat nilai diatas KKM mencapai 13 siswa dan dibawah KKM sebanyak 7 siswa. Nilai rata-rata pada pre test siklus I adalah 6,8, sedangkan pada post tesnya 7,5. Peningkatan nilai dari pre tes ke pos tes adalah 0,7.

3. Pada Siklus II peningkatan nilai hasil belajar siswa adalah, 17 siswa yang nilainya sudah diatas KKM dan 3 siswa yang masih dibawah KKM atau tidak tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh pada post test siklus II adalah 8,5 meningkat dari pre test sebelumnya 7,6. Dengan demikian rata-rata peningkatan prestasi dari hasil pos tes siklus I ke siklus II meningkat. Dikarenakan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM telah meningkat dan waktu yang terbatas, maka penulis meghentikan penelitian tindakan kelas pada siklus II

B. Saran

1. Pembelajaran dengan strategi yang bervariasi akan dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, sebagai contoh model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA.
2. Guru dapat melakukan penelitian yang serupa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA di MI Ma.arif Nurul Huda Butuh.
3. Dalam melakukan pembelajaran sebaiknya menggunakan berbagai model pembelajaran, tidak monoton hanya dengan metode ceramah saja.

Diharapkan dapat mencoba model pembelajaran baru pada mata pelajaran IPA akan menambah pengalaman siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

4. Pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain. Dengan model pembelajaran ini, siswa akan lebih paham dengan materi karena mereka belajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata di lingkungan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Fajar
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Badan Akreditasi Nasional SD/MI. 2009. *Perangkat Akreditasi SD/MI.BAN SM*. Jakarta
- Hamalik, Oemar (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- MI Ma,arif Nurul Huda, *Administrasi Madrasah, 2014*.
- Nandar, Kurnia (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Diknas
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, *tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jakarta
- Pardjono. 2002. *Pengelolaan Sumber Belajar di Sekolah*. Makalah dalam Pembekalan KKN UNY. LPM UNY. Yogyakarta
- Parmin. 2010. *Lesson Study Sebagai Model Pembelajaran Yang Lebih Baik*. Makalah Pelatihan Nasional yang diadakan oleh JAMMDIKNAS. Semarang
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Website Internet



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arif Setiawan
NIM : 12485099
Pembimbing : Prof.Dr.Hamruni, M.Si
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, Dusun Seketi, Desa Butuh, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.**

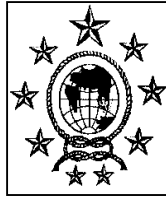
No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30-01-2014	I	Langkah PTK	
2	05-02-2014	II	Revisi PTK bab I	
3	13-02-2014	III	Revisi ke II	
4	08-03-2014	IV	Seminar Proposal	
5	05-05-2014	V	Pengajuan Bab III dan IV	
6	02-05-2014	VI	Perbaikan Bab III dan IV	
7	14-05-2014	VII	Perbaikan Daftar Isi	
8	21-05-2014	VIII	ACC semua Bab	

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 195905251985031



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL
ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NURUL HUDA BUTUH
TERAKREDITASI**

NSM : 111.2.33.08.0107

NPSN : 60711332

Alamat : Dsn Seketi, Ds Butuh, Kec. Sawangan 56481

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 207 /MI.Mrf / III /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah MI Ma'arif Nurul Huda:

Nama : Runi Kurniawati, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah MI Ma'arif Nurul Huda

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Arif Setiawan
No Mahasiswa : 12485099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tugas : Guru Kelas V MI Ma'arif Nurul Huda Butuh

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas sejak tanggal **10 Maret – 20 Maret 2014** dengan judul skripsi : **Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas IV Semester II MI Ma'arif Nurul Huda Butuh, Dusun Seketi, Desa Butuh, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Butuh, 07 Maret 2014
Kepala Madrasah

Runi Kurniawati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

A. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NURUL HUDA BUTUH
2. Kelas : IV (Empat)
3. Semester : Genap
4. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
5. Jumlah Pertemuan : 2 x 35 menit (1 x tatap muka)

B. Standar Kompetensi

- 1.1 Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

C. Kompetensi Dasar

- 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

D. Indikator

1. Menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam
2. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana
3. Membimbing peserta didik mendiskusikan macam macam sumber daya alam yang ada dilingkungan.
4. Membimbing peserta didik mencari informasi tentang cara mengelola sumber daya alam yang ada

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode dan strategi ceramah, tanya jawab, dan penugasan dengan model pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Peserta didik mampu menyebutkan jenis jenis sumber daya alam
3. Peserta didik mampu menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam

F. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Teknologi

G. Karakter yang diharapkan

Jujur, kerja keras, tanggung jawab, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif

H. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. *Model Pembelajaran Kontekstual*
4. Penugasan.
5. Diskusi.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit) :
 - a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 - b. Mengadakan presensi siswa.
 - c. *Apersepsi : review* : mengulang pelajaran yang lalu.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.
 - e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
 - f. Menyampaikan teknik penilaian : sikap dan tertulis.
2. Kegiatan Inti (40 menit) :
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam
 - Siswa mengamati materi bacaan yang diberikan oleh guru.
 - Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pelajaran.
 - Siswa mencatat hal – hal penting tentang isi dari materi yang diberikan guru.
 - b. Elaborasi
 - Memfasilitasi siswa agar mengajukan pertanyaan dan dapat mengemukakan ide tanpa rasa takut.
 - Siswa menerima penjelasan materi dari guru.

- Guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan diberi tugas yang berbeda dengan cara berdiskusi dan menggali pengetahuan berdasarkan pengalaman masing-masing siswa.
 - Setelah kedua kelompok selesai mengerjakan tugas, kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
 - Kemudian guru mengadakan klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.
- c. Konfirmasi
- Guru menambah dan memperluas apa yang dikemukakan siswa.
 - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
 - Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok
 - Guru memberikan soal pos tes.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
 - b. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
 - e. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

J. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga : Gambar dan bahan yang termasuk sumber daya alam
2. Sumber : Buku IPA kelas IV
Buku tentang sumber daya alam

		<p>10. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah.....</p>	<p>menjadi 3 yaitu : Sumber daya alam kekal, sumber daya alam dapat diperbarui, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui</p> <p>8. Sumber daya alam kekal yaitu: sumber daya alam yang selalu tersedia / tidak pernah habis</p> <p>9. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui</p> <p>10. Sumber daya alam yang apabila habis manusia Tdk dpt diperbanyak</p>	<p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p>
--	--	---	--	----------------------------------

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Teknik Penilaian sikap = penilaian dilakukan melalui pengamatan ketika proses pembelajaran

No	Nama	Sikap terhadap materi 1 – 4	Sikap terhadap pendidik 1 – 4	Sikap terhadap proses pembelajaran 1 – 4	Jumlah nilai 1 – 4	Ket

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi dengan :

Jumlah nilai 3 berarti kurang kompeten.

Jumlah nilai 4 – 6 berarti cukup kompeten.

Jumlah nilai 7 – 9 berarti kompeten.

Jumlah nilai 10 – 12 berarti sangat kompeten

3. Tehnik Penilaian kerja kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	semua benar	4
		sebagian besar benar	3
		sebagian kecil benar	2
		semua salah	1

4. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Kerja kelompok	Jumlah Skor	Nilai
		Peng	Sikap			
1.	Annisa Sholicha					
2.	Alfin Hidayat					
3.	Anjarwati					
4.	Evin Ernandi					
5.	Suprapti					
6.	Nurul Izza Lestari					
7.	Kristanto					
8.	Rimania Febisahlia					
9.	Ika Safitri					
10.	Halimah Evi					
11.	Farid Rahmawan					
12.	Fauzan					
13.	Eka					
14.	Choirul Rohman					
15.	Danang Isnawang					
16.	Hamid Ali Muhtar					
17.	Pandu Dewnata					
18.	Muhammad Sofyan					
19.	Uci Lestari					
20.	Muhammad Sidiq					

CATATAN : Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Butuh, 10 Maret 2014

Kolaborator

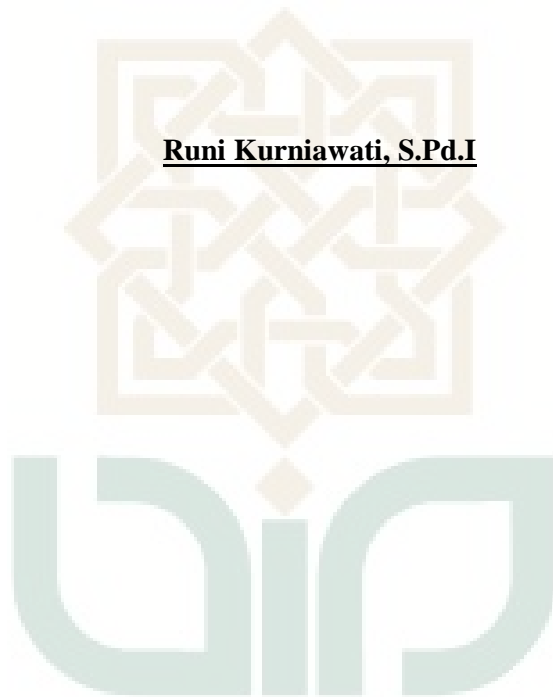
Peneliti

Muh Waris, S.Pd.I

Arif Setiawan

Mengetahui
Kepala MIMA NURUL HUDA

Runi Kurniawati, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN IPA

Siklus/pertemuan ke : I
 Hari/tgl : Senin, 10 Maret 2014
 Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam
 Peneliti : Arif Setiawan

I. Standar Kompetensi/ SK:	Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan
II. Kompetensi Dasar/ KD	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan
III. Materi Pokok	Sumber Daya Alam dan lingkungan

N O	URAIAN KEGIATAN	REALISASI		
		YA	TDK	DESKRIPS
1.	Kegiatan Awal			
	a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	✓		
	b. Mengadakan presensi siswa.	✓		
	c. Apersepsi: mengulang pelajaran yang lalu.	✓		
	d. Menjelaskan tujuan dan kompetensi dasar	✓		
	e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran	✓		
2.	Kegiatan Inti			
	Penerapan model pembelajaran kontekstual			
	a. Kesiapan RPP, media, dan sumber belajar	✓		
	b. Menjelaskan materi pelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual.	✓		
	c. Membimbing siswa menggali	✓		

	<p>pengetahuan dan pengalaman siswa di kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Memfasilitasi siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.</p> <p>e. Memberikan tugas atau latihan.</p> <p>f. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan.</p> <p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p>			
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>b. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran</p> <p>c. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p>

Keterangan :

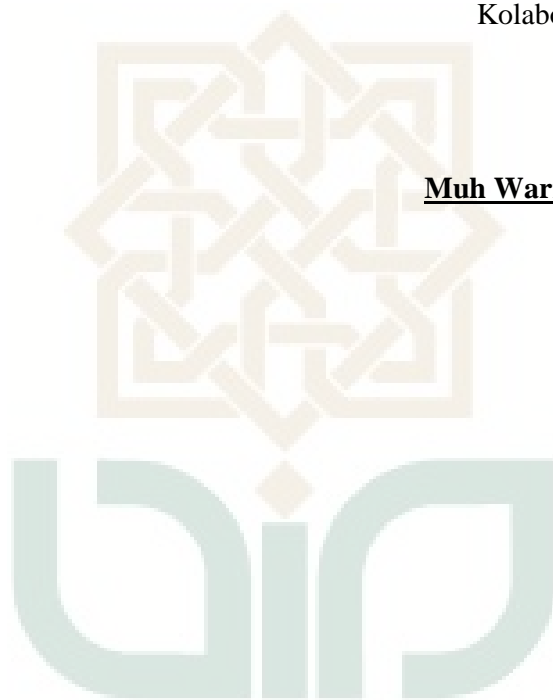
*) = Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

***) = Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Butuh, 10 Maret 2014

Kolaborator

Muh Waris, S.Pd.I



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data dari siswa siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan bercerita tentang pengetahuan dan pengalaman di kehidupan kalian seperti tadi ?	Sangat Menarik
2.	Apakah kamu senang belajar dengan berdiskusi memecahkan masalah ?	Senang
3.	Apakah kamu senang dan paham dengan bertukar pengalaman dengan teman dalam menyelesaikan tugas ?	Ya.
4.	Apakah kamu ikut mengemukakan pengetahuan dan pengalaman kamu dalam berdiskusi ?	Ya
5.	Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan mencari informasi melalui pengetahuan serta pengalaman pribadi kalian dan teman kalian?	Lebih paham dengan mencari informasi sendiri setelah dijelaskan olehn guru.

Butuh, 20 Maret 2014

Kolaborator

Muh Waris, S.Pd.I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PRE-TEST SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibagi 2, yaitu.....
2. Sumber daya alam hayati adalah.....
3. Sumber daya alam hewani adalah.....
4. Sebutkan 2 sumber daya alam hayati !
5. Sebutkan 3 manfaat sumber daya alam hayati yang berasal dari hewan !
6. Apa yang dimaksud sumber daya alam nonhayati ?
7. Menurut ketersediaanya sumber daya alam nonhayati dikelompokkan menjadi yaitu....
8. Apa yang dimaksud sumber daya alam kekal ?
9. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
10. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PRE-TEST SIKLUS I

1. Sumber daya alam hayati dan non hayati
2. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
3. Sumber daya alam yang berasal dari hewan
4. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan
5. 3 manfaat sumber daya alam hayati hewan : Bahan pangan, bahan sandang dan perhiasan
6. Sumber daya alam yang berasal dari benda tidak hidup, yaitu barang tambang
7. Dikelompokan menjadi 3 yaitu : Sumber daya alam kekal, sumber daya alam dapat diperbarui, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
8. Sumber daya alam kekal yaitu: sumber daya alam yang selalu tersedia / tidak pernah habis
9. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui
10. Sumber daya alam yang apabila habis manusia tidak dapat meperbnyak

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

POS-TEST SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sumber daya alam hewani adalah.....
2. Sumber daya alam hayati adalah.....
3. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibagi 2, yaitu.....
4. Apa yang dimaksud sumber daya alam nonhayati ?
5. Sebutkan 3 manfaat sumber daya alam hayati yang berasal dari hewan !
6. Sebutkan 2 sumber daya alam hayati !
7. Menurut ketersediaanya sumber daya alam nonhayati dikelompokkan menjadi
yaitu....
8. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah.....
9. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
10. Apa yang dimaksud sumber daya alam kekal ?

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

POS-TEST SIKLUS I

1. Sumber daya alam yang berasal dari hewan
2. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
3. Sumber daya alam hayati dan non hayati
4. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan
5. 3 manfaat sumber daya alam hayati hewan : Bahan pangan, bahan sandang dan perhiasan
6. Sumber daya alam yang berasal dari benda tidak hidup, yaitu barang tambang
7. Dikelompokkan menjadi 3 yaitu : Sumber daya alam kekal, sumber daya alam dapat diperbarui, sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
8. Sumber daya alam yang apabila habis manusia tidak dapat memperbanyak
9. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui
10. Sumber daya alam kekal yaitu: sumber daya alam yang selalu tersedia / tidak pernah habis

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

TUGAS KELOMPOK A dan B

Nama anggota kelompok A :

- 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Nama anggota kelompok B:

- 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Amati sumber daya alam alam yang ada di sekitarmu yang biasa digunakan dan dikosumsi manusia! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut !

No	Sumber Daya	Hayati	Non Hayati
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I

TUGAS KELOMPOK B

Nama anggota kelompok C :

1..... 4.....

2..... 5.....

3.....

Nama anggota kelompok D :

1..... 4.....

2..... 5.....

3.....

Amati sumber daya alam yang ada di sekitarmu yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui ! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada table berikut !

No	Sumber Daya	Dapat diperbarui	Tidak Dapat Diperbarui
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR PENILAIAN PRE TES SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Annisa Sholicha	8	T
2	Alfin Hidayat	9	T
3	Anjarwati	5	TT
4	Evin Ernandi	8	T
5	Suprapti	6	TT
6	Nurul Izza Lestari	8	T
7	Kristanto	6	TT
8	Rismania Febisahlia	7	T
9	Ika Safitri	8	T
10	Halimah Evi	6	TT
11	Farid Rahmawan	8	T
12	Fauzan	8	T
13	Eka	6	TT
14	Choirul Rahman	8	T
15	Danang Isnawang	6	TT
16	Hamid Ali Muhtar	7	T
17	Pandu Dewanata	4	TT
18	Muhammad Sofyan	8	T
19	Uci Lestari	6	TT
20	Muhammad Sidiq	4	TT
	JUMLAH	136	
	RATA-RATA	6,80	

Ket. T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Butuh, 10 Maret 2014

Kolaborator

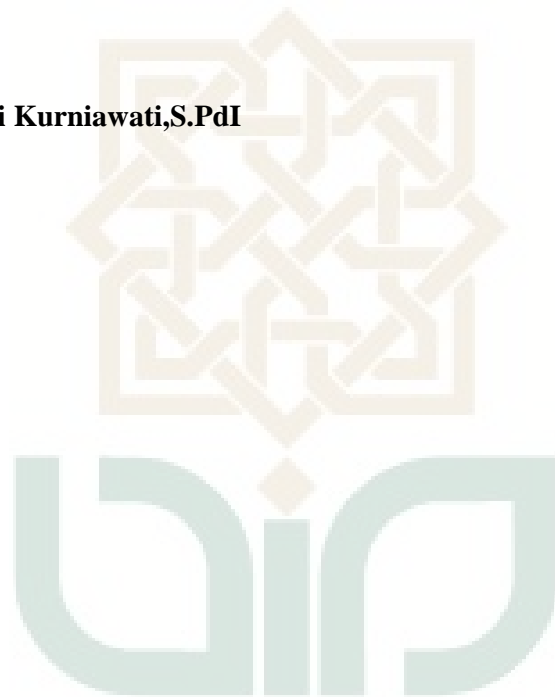
Peneliti

Muh Waris, S.Pd.I

Arif setiawan

Kepala MI NURUL HUDA

Runi Kurniawati, S.PdI



LEMBAR PENILAIAN POS TES SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Annisa Sholicha	9	T
2	Alfin Hidayat	9	T
3	Anjarwati	6	TT
4	Evin Ernandi	9	T
5	Suprpti	5	TT
6	Nurul Izza Lestari	8	T
7	Kristanto	8	T
8	Rismania Febisahlia	9	T
9	Ika Safitri	8	T
10	Halimah Evi	7	T
11	Farid Rahmawan	10	T
12	Fauzan	8	T
13	Eka	7	T
14	Choirul Rahman	6	TT
15	Danang Isnawang	7	T
16	Hamid Ali Muhtar	6	TT
17	Pandu Dewanata	6	TT
18	Muhammad Sofyan	10	T
19	Uci Lestari	6	TT
20	Muhammad Sidiq	6	TT
	JUMLAH	150	
	RATA-RATA	7,5	

Ket. T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Butuh, 10 Maret 2014

Kolabor

Peneliti

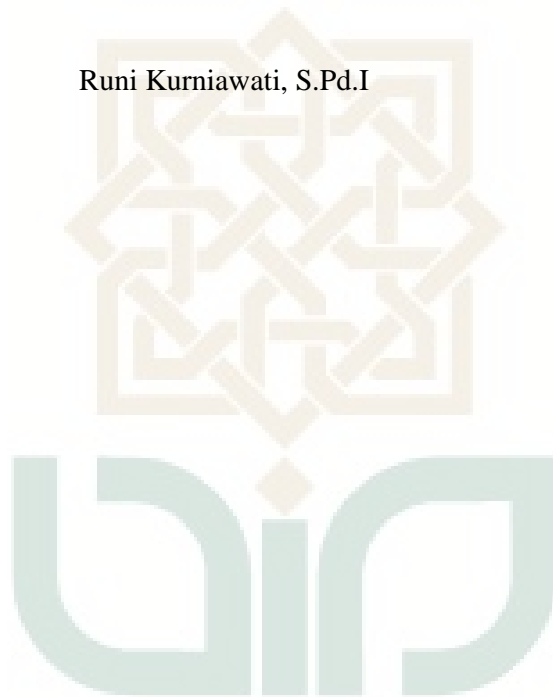
Muh Waris, S.Pd.I

Arif Setiawan

Mengetahui

Kepala Madrasah

Runi Kurniawati, S.Pd.I



Nilai Pra Siklus (nilai mid semester)

Kelas IV Mata Pelajaran IPA

KKM : 7,0

Nilai Sebelum Penelitian Tindakan Kelas (Nilai *Pretest*)

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Annisa Solicha	8	T
2	Alfin Hidayat	9	T
3	Anjarwati	5	TT
4	Evin Ernandi	6.	TT
5	Suprapti	5	TT
6	Nurul Izza Lestari	6	TT
7	Kristanto	5	TT
8	Rismania Febisahlia	7	T
9	Ika Safitri	8	T
10	Halimah Evi	6	TT
11	Farid Rahmawan	7	T
12	Fauzan	9	T
13	Eka	5	TT
14	Choirul Rochman	7	T
15	Danang Isnawang	4	TT
16	Hamid Ali Mohtar	7	T
17	Pandu Dewanata	5	TT
18	Mohammad Sofyan	8	T
19	Uci Lestari	6	TT
20	Muhammad Sidiq	4	TT
	JUMLAH	127	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

A. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NURUL HUDA BUTUH
2. Kelas : IV (Empat)
3. Semester : Genap
4. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
5. Jumlah Pertemuan : 2 x 35 menit (1 x tatap muka)

B. Standar Kompetensi

- 1.1 Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat

C. Kompetensi Dasar

- 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

D. Indikator

1. Menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam
2. Menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana
3. Membimbing peserta didik mendiskusikan macam macam sumber daya alam yang ada dilingkungan.
4. Membimbing peserta didik mencari informasi tentang cara mengelola sumber daya alam yang ada

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode dan strategi ceramah, tanya jawab, dan penugasan dengan model pembelajaran kontekstual diharapkan siswa dapat :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Peserta didik mampu menyebutkan jenis jenis sumber daya alam
3. Peserta didik mampu menjelaskan cara pengelolaan sumber daya alam

F. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Lingkungan

G. Karakter yang diharapkan

Jujur, kerja keras, tanggung jawab, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif

H. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. *Model Pembelajaran Kontekstual*
4. Penugasan.
5. Diskusi.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit) :
 - a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
 - b. Mengadakan presensi siswa.
 - c. Apersepsi : *review* : mengulang pelajaran yang lalu.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.
 - e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran.
 - f. Menyampaikan teknik penilaian : sikap dan tertulis.
2. Kegiatan Inti (40 menit) :
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang pengertian sumber daya alam
 - Siswa mengamati materi bacaan yang diberikan oleh guru.
 - Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pelajaran.
 - Siswa mencatat hal – hal penting tentang isi dari materi yang diberikan guru.
 - b. Elaborasi
 - Memfasilitasi siswa agar mengajukan pertanyaan dan dapat mengemukakan ide tanpa rasa takut.
 - Siswa menerima penjelasan materi dari guru.

- Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan diberi tugas yang berbeda dengan cara berdiskusi dan menggali pengetahuan berdasarkan pengalaman masing-masing siswa.
 - Setelah kedua kelompok selesai mengerjakan tugas, kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
 - Kemudian guru mengadakan klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.
- c. Konfirmasi
- Guru menambah dan memperluas apa yang dikemukakan siswa.
 - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan atau tulisan.
 - Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.
 - Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok
 - Guru memberikan soal pos tes.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Melakukan penilaian atau merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
 - b. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan datang.
 - e. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

J. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga : Gambar dan bahan yang termasuk sumber daya alam
2. Sumber : Buku IPA kelas IV
Buku tentang sumber daya alam

K. Penilaian

1. a. Teknik Penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : isian
- c. Instrumen Penilaian :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Jawaban	Skor
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang 2. Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang 3. Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini 4. Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi lalu dan sekarang 5. Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini 	<p>Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya ! 2. Sebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya ! 3. Sumber daya alam hewani adalah..... 4. Sebutkan 2 sumber daya alam hayati ! 5. Sebutkan beberapa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui 2. Sumber daya alam dapat diperbarui : tumbuhan, hewan, air, tidak dapat diperbarui : bahan tambang 3. Sumber daya alam yang berasal dari hewan 4. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan 5. Sebagai Bahan pangan, bahan sandang, sumber alternatif dan perhiasan 6. Sumber daya alam yang berasal dari benda tidak 	<p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p>

		<p>pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati!</p> <p>6. Apa yang dimaksud sumber daya alam nonhayati ?</p> <p>7. Sebutkan 3 tahap yang termasuk dalam pembuatan kertas !</p> <p>8. Sebutkan 3 pemanfaatan teknologi dalam pengolahan sumber daya alam !</p> <p>9. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbarui ?</p> <p>10. Sebutkan 2</p>	<p>hidup, yaitu barang tambang</p> <p>7. Batang kayu di lepas dari kulit, kayu dibuat bubur kertas, bubur kayu disaring</p> <p>8. Pada pengolahan bahan makanan, pembuatan pakaian, pembuatan kertas</p> <p>9. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui</p> <p>10. Mengadakan reboisasi, tebang pilih, pemupukan tanah, melindungi hewan dari perburuan liar</p>	<p>0-1</p> <p>0-1</p> <p>0-1</p>
--	--	---	---	----------------------------------

		cara memanfaatkan bahan alam dengan tetap melestarikan lingkungan		
--	--	--	--	--

Pedoman Penilaian :

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

2. Teknik Penilaian sikap = penilaian dilakukan melalui pengamatan ketika proses pembelajaran

No	Nama	Sikap terhadap materi 1 – 4	Sikap terhadap pendidik 1 – 4	Sikap terhadap proses pembelajaran 1 – 4	Jumlah nilai 1 – 4	Keterangan

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi dengan :

Jumlah nilai 3 berarti kurang kompeten.

Jumlah nilai 4 – 6 berarti cukup kompeten.

Jumlah nilai 7 – 9 berarti kompeten.

Jumlah nilai 10 – 12 berarti sangat kompeten

3. Tehnik Penilaian kerja kelompok

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	semua benar	4
		sebagian besar benar	3
		sebagian kecil benar	2
		semua salah	1

4. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Kerja kelompok	Jml Skor	Nilai
		Peng	Sikap			
1.	Annisa Sholicha					
2.	Alfin Hidayat					
3.	Anjarwati					
4.	Evin Ernandi					
5.	Suprpti					
6.	Nurul Izza Lestari					
7.	Kristanto					
8.	Rimania Febisahlia					
9.	Ika Safitri					
10.	Halimah Evi					
11.	Farid Rahmawan					
12.	Fauzan					
13.	Eka					
14.	Choirul Rohman					
15.	Danang Isnawang					
16.	Hamid Ali Muhtar					
17.	Pandu Dewnata					
18.	Muhammad Sofyan					
19.	Uci Lestari					
20.	Muhammad Sidiq					

CATATAN : Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Butuh, 10 Maret 2014

Kolaborator

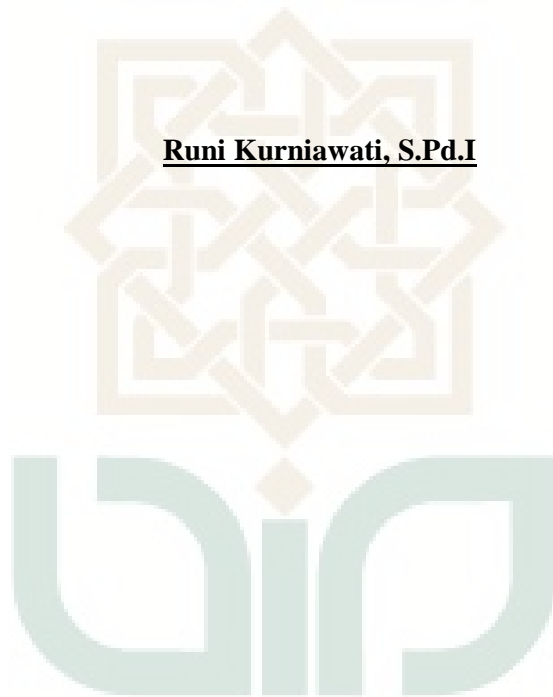
Peneliti

Muh Waris, S.Pd.I

Arif Setiawan

Mengetahui
Kepala MIMA NURUL HUDA

Runi Kurniawati, S.Pd.I



LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN IPA

Siklus/pertemuan ke : II
 Hari/tgl : Sejasa, 11 Maret 2014
 Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam
 Peneliti : Arif Setiawan

I. Standar Kompetensi/ SK:	Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan
II. Kompetensi Dasar/ KD	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan
III. Materi Pokok	Sumber Daya Alam dan lingkungan

N O	URAIAN KEGIATAN	REALISASI		
		YA)*	TIDAK)*	DESKRIPSI)**
1.	Kegiatan Awal			
	a. Mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	✓		
	b. Mengadakan presensi siswa.	✓		
	c. Apersepsi: mengulang pelajaran yang lalu.	✓		
	d. Menjelaskan tujuan dan kompetensi dasar	✓		
	e. Memotivasi siswa dan mengajak siswa agar aktif dalam pembelajaran	✓		
2.	Kegiatan Inti			
	Penerapan model pembelajaran kontekstual			
	a. Kesiapan RPP, media, dan sumber belajar	✓		
	b. Menjelaskan materi pelajaran menggunakan model	✓		

	<p>pembelajaran kontekstual.</p> <p>c. Membimbing siswa menggali pengetahuan dan pengalaman siswa di kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Memfasilitasi siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.</p> <p>e. Memberikan tugas atau latihan.</p> <p>f. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan.</p> <p>g. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p>			
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Melakukan evaluasi pembelajaran. ✓</p> <p>b. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran ✓</p> <p>c. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran. ✓</p> <p>d. Memberi motivasi kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. ✓</p>			

Keterangan :

*) = Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

***) = Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Butuh, 11 Maret 2014

Kolaborator

Muh Waris, S.Pd.I



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan guna memperoleh data dari siswa siswa.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan bercerita tentang pengetahuan dan pengalaman di kehidupan kalian seperti tadi ?	Lebih jelas menerima pelajaran
2.	Apakah kamu senang belajar dengan berdiskusi memecahkan masalah ?	Senang
3.	Apakah kamu senang dan paham dengan bertukar pengalaman dengan teman dalam menyelesaikan tugas ?	Senang dan lebih paham
4.	Apakah kamu ikut mengemukakan pengetahuan dan pengalaman kamu dalam berdiskusi ?	ya
5.	Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan mencari informasi melalui pengetahuan serta pengalaman pribadi kalian dan teman kalian?	Mencari informasi sendiri

Butuh, 20 Maret 2014

Kolaborator

Muh Waris, S.Pd.I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PRE-TEST SIKLUS II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya !
2. Sebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya !
3. Sumber daya alam hewani adalah.....
4. Sebutkan 2 sumber daya alam hayati !
5. Sebutkan beberapa pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati!
6. Apa yang dimaksud sumber daya alam nonhayati ?
7. Sebutkan 3 tahap yang termasuk dalam pembuatan kertas !
8. Sebutkan 3 pemanfaatan teknologi dalam pengolahan sumber daya alam !
9. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
10. Sebutkan 2 cara memanfaatkan bahan alam dengan tetap melestarikan lingkungan

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

PRE-TEST SIKLUS II

1. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
2. Sumber daya alam dapat diperbarui : tumbuhan, hewan, air, tidak dapat diperbarui : bahan tambang
3. Sumber daya alam yang berasal dari hewan
4. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan
5. Sebagai Bahan pangan, bahan sandang, sumber alternatif dan perhiasan
6. Sumber daya alam yang berasal dari benda tidak hidup, yaitu barang tambang
7. Batang kayu di lepas dari kulit, kayu dibuat bubur kertas, bubur kayu disaring
8. Pada pengolahan bahan makanan, pembuatan pakaian, pembuatan kertas
9. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui
10. Mengadakan reboisasi, tebang pilih, pemupukan tanah, melindungi hewan dari perburuan liar



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

POS-TEST SIKLUS II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud sumber daya alam nonhayati ?
2. Sebutkan 3 tahap yang termasuk dalam pembuatan kertas !
3. Sebutkan 3 pemanfaatan teknologi dalam pengolahan sumber daya alam !
4. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang dapat diperbarui ?
5. Sebutkan 2 cara memanfaatkan bahan alam dengan tetap melestarikan
6. Sebutkan sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya !
7. Sebutkan contoh sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya !
8. Sumber daya alam hewani adalah.....
9. Sebutkan 2 sumber daya alam hayati !
10. Sebutkan beberapa pemanfaatan tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati!

lingkungan



KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

POS-TEST SIKLUS II

1. Sumber daya alam yang berasal dari benda tidak hidup, yaitu barang tambang
2. Batang kayu di lepas dari kulit, kayu dibuat bubur kertas, bubur kayu disaring
3. Pada pengolahan bahan makanan, pembuatan pakaian, pembuatan kertas
4. Sumber daya alam yang apabila habis dapat di perbarui
5. Mengadakan reboisasi, tebang pilih, pemupukan tanah, melindungi hewan dari perburuan liar
6. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
7. Sumber daya alam dapat diperbarui : tumbuhan, hewan, air, tidak dapat diperbarui : bahan tambang
8. Sumber daya alam yang berasal dari hewan
9. Sumber daya alam hayati berasal dari tumbuhan dan hewan
10. Sebagai Bahan pangan, bahan sandang, sumber alternatif dan perhiasan



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II

TUGAS KELOMPOK A dan B

Nama anggota kelompok A :

- 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Nama anggota kelompok B:

- 1..... 4.....
2..... 5.....
3.....

Amati sumber daya alam alam yang ada di sekitarmu yang biasa digunakan dan dikosumsi manusia! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut !

No	Sumber Daya	Hayati	Non Hayati
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II

TUGAS KELOMPOK C dan D

Nama anggota kelompok C :

1..... 4.....

2..... 5.....

3.....

Nama anggota kelompok D :

1..... 4.....

2..... 5.....

3.....

Amati sumber daya alam yang ada di sekitarmu yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui ! Ungkapkan pengetahuan dan pengalaman kalian, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu pada table berikut !

No	Sumber Daya	Dapat diperbarui	Tidak Dapat Diperbarui
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LEMBAR PENILAIAN PRE TES SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Annisa Sholicha	9	T
2	Alfin Hidayat	10	T
3	Anjarwati	7	T
4	Evin Ernandi	10	T
5	Suprpti	7	T
6	Nurul Izza Lestari	7	T
7	Kristanto	7	T
8	Rismania Febisahlia	8	T
9	Ika Safitri	7	T
10	Halimah Evi	7	T
11	Farid Rahmawan	9	T
12	Fauzan	8	T
13	Eka	6	TT
14	Choirul Rahman	7	T
15	Danang Isnawang	8	T
16	Hamid Ali Muhtar	7	T
17	Pandu Dewanata	6	TT
18	Muhammad Sofyan	9	T
19	Uci Lestari	6	TT
20	Muhammad Sidiq	7	T
	JUMLAH	152	
	RATA-RATA	7,6	

Ket. T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Butuh, 11 Maret 2014

Kolaborator

Peneliti

Muh Waris, S.Pd.I

Arif setiawan

Kepala MI NURUL HUDA

Runi Kurniawati,S.PdI

LEMBAR PENILAIAN POS TES SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Annisa Sholicha	10	T
2	Alfin Hidayat	10	T
3	Anjarwati	8	T
4	Evin Ernandi	10	T
5	Suprapti	8	T
6	Nurul Izza Lestari	7	T
7	Kristanto	10	T
8	Rismania Febisahlia	8	T
9	Ika Safitri	8	T
10	Halimah Evi	9	T
11	Farid Rahmawan	10	T
12	Fauzan	10	T
13	Eka	6	TT
14	Choirul Rahman	8	T
15	Danang Isnawang	9	T
16	Hamid Ali Muhtar	8	T
17	Pandu Dewanata	6	TT
18	Muhammad Sofyan	9	T
19	Uci Lestari	6	TT
20	Muhammad Sidiq	10	T
	JUMLAH	170	
	RATA-RATA	8,5	

Ket. T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Kolabor

Butuh, 10 Maret 2014
Peneliti

Muh Waris, S.Pd.I

Arif Setiawan

Mengetahui
Kepala Madrasah

Runi Kurniawati, S.Pd.I